

LAPORAN HASIL TINDAK LANJUT (HTL)



AUDIT MUTU INTERNAL SARANA PRASARANA SEKOLAH TINGGI ILMU

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Tindak Lanjut Audit Mutu Internal
Sarana Prasarana T.A 2024/2025

Medan, November 2025

Mengesahkan

Ketua STIKes



Fivi Septiaji, SST M.Kes

NIDN 0127098703

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan Laporan Hasil Tindak Lanjut AMI SARPRAS TAHUN AKADEMIK 2024/2025. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

Ketua STIKes Sehat Medan

Waket I bidang Akademik

Waket II bidang SDM, Keuangan & Sarana

Prasarana

Waket III bidang Kemahasiswaan

Ketua Badan Penjaminan Mutu STIKes Sehat Medan

Pihak lainnya yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, bantuan, saran serta partisipasi pada setiap kegiatan penjaminan mutu.

Demikianlah laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| VISI MISI..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| A. PENDAHULUAN | 1 |
| B. TINDAK LANJUT HASIL | 3 |
| C. PENUTUP | 11 |

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi acuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Nasional program studi dan Perguruan Tinggi.

STIKes Sehat Medan merupakan perguruan tinggi swasta yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dari segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan salah satu misi STIKes Sehat Medan yaitu Menjadi wahana proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang Profesional. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu di STIKes Sehat Medan, maka diperlukan suatu audit internal. Kegiatan audit internal merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan. Dan dari hasil audit mutu internal akan disusun rencana tindak lanjut dari capaian yang masih belum terlaksana secara maksimal.

2. Tujuan

- a. Untuk melaporkan hasil tindak lanjut kegiatan audit mutu internal bidang sarana prasarana.
- b. Menentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian elemen sistem mutu dengan persyaratan yang ditetapkan.
- c. Menentukan keefektifan pemenuhan standar yang telah ditetapkan.
- d. Menyempurnakan SPMI
- e. Memantau sistem mutu sebagaimana tercantum dalam program atau kebijakan organisasi

B. TINDAK LANJUT HASIL AMI

| No | Aspek | Temuan Audit | Analisis Permasalahan | Dampak terhadap Mutu | Keputusan / Tindak Lanjut | Penanggung Jawab | Indikator Keberhasilan | Status temuan |
|----|--------------------------|--|---|--|---|----------------------------|---|---------------|
| 1 | Perpustakaan – Buku Teks | Buku tersedia namun belum dianalisis kecukupan CPL | Belum dilakukan pemetaan CPL terhadap bahan pustaka | CPL tidak didukung referensi utama | Mapping CPL–buku teks & pengadaan prioritas | Kaprodi, Kepala Perpus | Dokumen mapping & daftar pengadaan | Close |
| 2 | Jurnal Nasional | Jurnal terakreditasi masih terbatas | Belum ada langganan jurnal nasional | Mutu pembelajaran & riset kurang optimal | Penambahan akses jurnal SINTA 2–4 | Waket I, Perpus | Akses jurnal bertambah | Close |
| 3 | Jurnal Internasional | Jurnal bereputasi masih minim | Keterbatasan anggaran & kerja sama | Daya saing akademik rendah | Langganan database jurnal / MoU | Ketua, Perpus | MoU / bukti langganan | Open |
| 4 | Prosiding | Jumlah prosiding terbatas | Belum optimal pemanfaatan hasil seminar dosen | Referensi riset terbatas | Pengadaan & repositori prosiding | LPPM, Perpus | Prosiding bertambah | Open |
| 5 | Kenyamanan Perpustakaan | Tidak tersedia AC | Sarana pendukung belum menjadi prioritas | Minat kunjung menurun | Pengadaan AC & penataan ruang | Waket II | Ruang baca nyaman | Open |
| 6 | Internet Mahasiswa | Jaringan lambat | Bandwidth tidak sebanding jumlah pengguna | Pembelajaran digital terganggu | Upgrade bandwidth & access point | Unit IT | Kecepatan meningkat | Close |
| 7 | Sarana Pembelajaran | Infocus kurang, LMS belum optimal | Keterbatasan sarana & literasi digital dosen | Proses pembelajaran kurang efektif | Pengadaan infocus | Waket I | Infocus bertambah LMS aktif digunakan | Close |
| 8 | Keselamatan Pembelajaran | Sistem keselamatan belum tersedia | fasilitas K3 belum disiapkan | Risiko keselamatan mahasiswa | pengadaan K3 dan sosialisasi K3 | Waket II& Unit Keselamatan | rambu tersedia & sosialisasi belum terlaksana | Open |
| 9 | Bahan Habis Pakai | Belum ada inventaris | Sistem pencatatan belum tertib | Efisiensi penggunaan rendah | Penyusunan inventaris bahan | Kepala Lab | Daftar inventaris | Close |
| 10 | Lab Profesi Bidan | Lab klinis belum tersedia | Perencanaan sarana profesi belum ada | Capaian kompetensi profesi terganggu | Perencanaan & pengadaan lab klinis | Ketua, Kaprodi | Dokumen perencanaan | Close |
| 11 | Alat | Alat belum | Pemutakhiran belum | Kompetensi | Pengadaan alat | Waket II | Alat mutakhir | Close |

| | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|------------|----------------------|-------|
| | Laboratorium | mutakhir | terjadwal | praktikum kurang optimal | digital bertahap | | tersedia | |
| 12 | Kenyamanan Lab | Suhu & pencahayaan kurang | Fasilitas penunjang belum memadai | Kenyamanan & keselamatan berkurang | Pengadaan AC & lampu standar | Waket II | Lab nyaman | Close |
| 13 | Manekin Klinis | Belum tersedia daftar | Tidak ada perencanaan kebutuhan | Praktik klinik kurang optimal | Penyusunan & pengadaan manekin | Kepala Lab | Daftar & manekin ada | Close |
| 14 | Keselamatan Lab | Sistem ada, belum optimal | Sosialisasi SOP belum maksimal | Risiko kecelakaan lab | Review SOP & simulasi K3 | Kepala Lab | Bukti simulasi | Open |
| 15 | Sistem Informasi Penelitian | Layanan via WA | Sistem belum terintegrasi | Layanan kurang terdokumentasi | Pengembangan website LPPM | Ketua LPPM | Website aktif | Open |
| 16 | Sistem Informasi PkM | Layanan via WA | Belum ada sistem digital | Pelaporan PkM tidak optimal | Integrasi layanan PkM online | Ketua LPPM | Sistem online | Open |

PENUTUP

Laporan hasil tindak lanjut ini merupakan hasil dari kegiatan audit mutu internal sarana prasarana yang dilaksanakan setiap tahun sebagai salah satu bentuk monitoring yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan dan sebagai bahan untuk evaluasi pada pelaksanaan kegiatan audit mutu internal selanjutnya. Diharapkan dengan adanya laporan hasil tindak lanjut ini, segala temuan maupun kekurangan bisa disempurnakan agar tercapai hasil yang maksimal dalam mempersiapkan akreditasi baik di tingkat prodi maupun institusi.